

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM

La Ode Anto¹, Si Made Ngurah Purnaman², Rahmatia Faati³

¹²³Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Haluoleo
e-mail: rahmatiafaati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang pelaku UMKM di Kota Kendari. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. (2) Pengalaman usaha secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. (3) Motivasi kerja secara parsial berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. (4) Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Informasi Akuntansi

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of accounting knowledge, business experience and work motivation on the use of accounting information on MSME actors in Kendari City. The sample in this study was 100 MSME actors in Kendari City. Methods of data collection using a questionnaire. Data analysis using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that (1) accounting knowledge partially influences the use of accounting information for MSME actors in Kendari City. (2) Business experience partially influences the use of accounting information for MSME actors in Kendari City. (3) Work motivation partially influences the use of accounting information on MSME actors in Kendari City. (4) Accounting knowledge, business experience and work motivation simultaneously (together) influence the use of accounting information on MSME actors in Kendari City.

Keywords: Knowledge of Accounting, Business Experience, Work Motivation, Accounting Information

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel. UMKM tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, hingga pertumbuhannya mengalami kenaikan karena UMKM ini dapat bertahan dari terpaan krisis global. Selain itu, UMKM juga memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian karena UMKM menyumbang penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), meningkatkan nilai ekspor nasional dan investasi nasional.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM bulan maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,67% atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42% dari total investasi di Indonesia. Menurut (Sidauruk, T.D & Yuliana, 2018) Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik.

UMKM telah menjadi topik isu hangat dalam perekonomian Indonesia saat ini. UMKM telah mendorong perkembangan ekonomi pada masyarakat terutama pada golongan menengah ke bawah. Untuk kegiatan ekonomi dari UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga Negara Indonesia sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Kota Kendari merupakan salah satu daerah dengan jumlah pelaku UMKM yang terus mengalami bertumbuh dari tahun ke tahun. Hal ini berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Data Perkembangan UMKM Kota Kendari Berdasarkan Unit Usaha Tahun 2017-2021

No	Unit Usaha	Jumlah				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Usaha Mikro	6.406	6.816	7.125	7.871	40.788
2	Usaha Kecil	4.913	5.89	5.343	5.826	1.113
3	Usaha Menengah	2.127	2.180	2.289	2.290	84
		13.446	14.085	14.757	15.987	41.985

Sumber: Disperindakop Kota Kendari 2022

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah UMKM di Kota Kendari dari tahun 2017 sampai 2021 terus mengalami peningkatan. Hal tersebut juga membuktikan tingginya minat untuk berwirausaha pada masyarakat kota Kendari. Pada tahun 2021 jumlah pelaku UMKM mencapai 41.985 unit usaha. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Kendari, mengatakan bahwa kontribusi UMKM sangat besar dalam mendongkrak perekonomian kota Kendari. Pemerintah Kota Kendari akan terus memberikan ruang, kesempatan bahkan dukungan dari sisi regulasi dan kebijakan agar pelaku UMKM bisa tumbuh dan berkembang dalam proses pemulihan ekonomi.

Menurut Purwatiningsih (2020) bahwa salah satu keberhasilan UMKM adalah memiliki laporan keuangan yang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menyebabkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Informasi akuntansi akan menjadi bagian utama dalam pengelolaan

keuangan UMKM, dengan mempraktikkan akuntansi secara tepat, penggunaan informasi ini akan membantu pelaku usaha untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalaninya, struktur modelnya, dan mengetahui keuntungan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.

Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh pelaku UMKM yaitu kurangnya motivasi kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang.

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawanysah, 2016). Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur.

Para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi para pelaku UMKM.

Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi, pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

(Riyadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Tambunan, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Nidauz Zakiah, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalaman usaha menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah: (1) Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari? (2) Apakah pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari? (3) Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari. (2) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari. (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kota Kendari.

2. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Akuntansi didefinisi sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam, serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi. Akuntansi sebagai kegiatan penyediaan jasa (*service activity*) mengisyaratkan bahwa akuntansi yang akhirnya harus diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa berupa informasi keuangan harus bermanfaat untuk kepentingan sosial dan ekonomik negara tempat akuntansi diterapkan (*to be useful in making economic decision*). Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut dengan sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi.

Pengetahuan merupakan persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi dan/atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradaban. *American Institut of Certified Public Accounting* (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Dari definisi tersebut pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola, pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil, (Huda, 2017).

Pengalaman merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang suatu metode pekerjaan karena keterlibatan antara karyawan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan. Tolak ukur pengalaman kerja meliputi tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang untuk dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan pekerjaannya. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki kesempatan atau peluang lebih besar. (Dianmawati., 2019), pengalaman kerja

akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

Motivasi merupakan hal penting karena motivasi mendukung perilaku manusia supaya giat bekerja dan antusias dalam mencapai hal yang optimal. Motivasi sebagai dorongan, merupakan faktor penting dalam menjalankan pekerjaan secara optimal. Jika setiap pekerjaan dapat dijalankan secara optimal, maka kinerja pegawai dapat diwujudkan sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017) “mengemukakan bahwa motivasi adalah perangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai”. Menurut Robbins dalam (Irviani & Fauzi, 2018) menyatakan motivasi sebagai proses yang menyebabkan (*intensity*), arahan (*direction*), dan usaha terus menerus (*persistence*) individu dalam menuju pencapaian tujuan. Menurut Stevan Invanko dalam (Hamli Arif Yusuf, 2018) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan, motivasi adalah sebab dari tindakan. Dari beberapa motivasi kerja dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan.

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Kendari.

H2: Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

H3: Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Objek penelitian adalah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja sebagai variabel independen dan informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kota Kendari yang berjumlah 41.985 pelaku UMKM. Sedangkan dalam Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu agar mampu mewakili populasi yang ada. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang, yang terdiri dari 50 unit usaha mikro, 35 usaha kecil dan 15 unit usaha menengah.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sujarweni & Utami (2020:8) data kuantitatif adalah data yang berupa angka dalam arti yang sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif. Data Kuantitatif pada penelitian ini berupa jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skor dari skala likert. Menurut Sujarweni & Utami, (2020:3) Data kualitatif adalah data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data yang bukan angka tetapi diangkakan, contoh jenis kelamin, status, dan lain sebagainya. Data kualitatif pada penelitian ini berupa uraian penjelasan dan objek penelitian serta pernyataan dalam kuesioner.

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui Kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni & Utami, 2019:114). Data primer dalam penelitian ini berasal dari data-data yang diperoleh secara langsung dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota

Kendari melalui kuesioner yang dibagikan. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa skripsi, jurnal, buku referensi dan mengakses internet.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sejumlah pertanyaan yang disusun, kemudian dibagikan kepada sejumlah pelaku UMKM yang menjadi sampel terpilih, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung untuk memperoleh data sekunder dari objek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data-data dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kota Kendari guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Liket* dengan skor 1-5. *Likert* merupakan skala yang dijadikan landasan penjumlahan sikap responden dalam menjawab pertanyaan dari indikator-indikator variabel penelitian yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja. Dimana variabel pengetahuan akuntansi diukur menggunakan 2 indikator yaitu (1) pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan (2) pengetahuan akuntansi secara procedural. Variabel pengalaman usaha diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu (1) lama waktu/masa kerja dan (2) tingkat pengetahuan dan keterampilan. Variabel motivasi kerja diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu (1) motivasi untuk berprestasi (2) motivasi terhadap kekuasaan dan (3) motivasi untuk berafiliasi/bersahabat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penggunaan informasi akuntansi yang diukur menggunakan 3 indikator yaitu (1) penggunaan informasi operasional (2) penggunaan informasi manajemen dan (3) penggunaan informasi keuangan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda, dimana regresi tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia. Maka model analisis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Pengalaman Usaha

X3 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

β = Koefisien

e = Error

Sebelum melakukan uji hipotesis, akan dilakukan uji instrumen dan uji asumsi klasik. Uji instrumen meliputi uji validitas dan realibilitas. Uji instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dan jawaban yang diperoleh pada kuesioner yang dibagikan layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak mengalami gangguan sehingga layak untuk diuji. Sedangkan pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi

pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terkait.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap indikator pada variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Motivasi Kerja dan Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan hasil uji validitas dengan tingkat signifikansi 0.00 dan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,1966 yang artinya semua jawaban kuesioner yang diperoleh adalah valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan nilai uji reliabilitas variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja dan Penggunaan Informasi Akuntansi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang artinya bahwa seluruh pernyataan pada variabel penelitian ini memiliki tingkat konsistensi atau kepercayaan yang tinggi. kuesioner yang dibuat mampu menghasilkan data yang selalu konsisten atau dapat dipercaya dari waktu ke waktu. Jika memang benar maka berapa kalipun data diambil akan menghasilkan data yang selalu tetap dengan keinginan peneliti.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal. Uji yang dipakai adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,21986641
Most Extreme Differences	Absolute	0,051
	Positive	0,047
	Negative	-0,051
Test Statistic		0.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogorov Smirnov* Asymp.sig. diperoleh nilai sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pengujian multikolonieritas diuji dengan menggunakan nilai VIF dan Tolerance dari model regresi. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

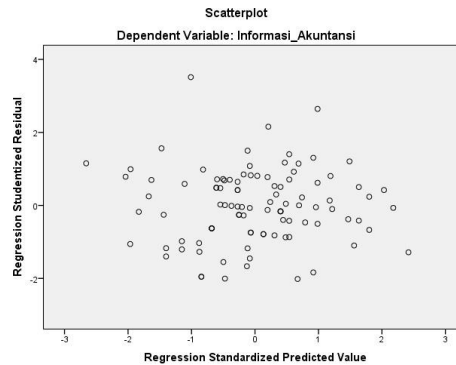
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,972	1,028
X2	0,539	1,855
X3	0,549	1,822

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa angka toleransi untuk masing-masing variabel independen pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berada diatas 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga model regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Gambar 1
Hasil Uji Glejser



Sumber: Data primer diolah, 2023

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gambar tersebut jelas menggambarkan secara visual nilai residual dan nilai prediksinya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas sehingga model ini layak digunakan untuk memprediksi variabel independen pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap variabel dependen penggunaan informasi akuntansi.

Regresi linier berganda merupakan sebuah hubungan antara hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dimana masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami perubahan atau kenaikan. Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan program SPSS versi 24 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.316	2.660		6.886	.000		
	X1	.134	.035	.355	3.866	.000	.972	1.028
	X2	.298	.077	.077	3.844	.000	.539	1.855
	X3	.255	.087	.087	2.931	.004	.549	1.822

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai-nilai pada kolom B yaitu nilai constant sebesar 18,316; nilai pengetahuan akuntansi sebesar 0,134; pengalaman usaha sebesar 0,298 dan motivasi kerja sebesar 0,255 sehingga:

$$Y = 18,316 + 0,134X_1 + 0,298X_2 + 0,255X_3$$

Dari hasil persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 18,316. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya seluruh variabel independen adalah 0, maka tingkat kebutuhan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) adalah 18,316.
2. Koefisien X1 sebesar 0,134 yang memiliki arti bahwa ketika variabel independen pengetahuan akuntansi meningkat sebesar satu satuan, maka kebutuhan penggunaan informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,134 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3. Koefisien X2 sebesar 0,298 yang memiliki arti bahwa ketika variabel independen pengalaman usaha meningkat sebesar satu satuan, maka kebutuhan penggunaan informasi akuntansi meningkat sebesar 0,298 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
4. Koefisien X3 sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika variabel independent motivasi kerja meningkat sebesar satu satuan, maka penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari sebesar 0,255 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji t adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05 maka berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika nilai probabilitas > 0,05 maka berarti hipotesis tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 5
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.316	2.660		6.886	.000
	X1	.134	.035	.355	3.866	.000
	X2	.298	.077	.474	3.844	.000
	X3	.255	.087	.358	2.931	.004

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik t, tercantum nilai probabilitas (Sig.) pengetahuan akuntansi 0,000 < 0,05. Nilai probabilitas pengalaman usaha sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai probabilitas motivasi kerja sebesar 0,004 > 0,05. Dengan demikian dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.
2. Terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.
3. Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari.

Tabel 6
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.877	3	25.626	8.597	.000 ^b
	Residual	286.149	96	2.981		
	Total	363.026	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi berada ditunjukkan dengan nilai R Square.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.532	.516	1.72684

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji R2 dapat diketahui bahwa hasil dari R Square adalah 0,532. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja dapat menjelaskan variabel dependen penggunaan informasi akuntansi 53,2% dan sisanya 46,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

a) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik ketiga hipotesis yang diajukan mendukung teori dan hipotesis yang diajukan. Hasil. pengujian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi. Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi di Kota Kendari. Apabila pengetahuan akuntansi meningkat maka kebutuhan penggunaan informasi akuntansi di Kota Kendari juga akan meningkat.

Hastuti dkk, P. (2020) menjelaskan bahwa sebagai makhluk yang mampu berpikir secara logis dan rasional, manusia cenderung menggunakan informasi yang diperoleh secara sistematis untuk memikirkan implikasi tindakan dan pengambilan keputusan strategis. Teori ini berkaitan dengan pengetahuan akuntansi mengenai penggunaan informasi akuntansi yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam rangka menambah pengetahuan bagian akuntansi UMKM tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Hal ini akan berdampak terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha, sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Pengetahuan akuntansi meliputi serangkaian pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Astiani (2017), Riyadi dan Rismawandi (2016), Sianturi dan Fathiyah (2016) serta Linawati dan Restuti (2016) yang menyatakan ada pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

b) Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam hal ini semakin baik pengalaman usaha yang dimiliki seorang pelaku usaha, maka akan semakin sadar pentingnya penggunaan informasi akuntansi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Fasihu (2021) pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha berdasarkan indikator lama waktu/masa kerja dan tingkat pengetahuan dan keterampilan memegang peran yang penting terhadap keberhasilan usaha. Pelaku usaha yang mempunyai pengalaman yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan dengan lama waktu/masa kerja dapat mengurangi kesalahan dalam berwirausaha, pekerjaan yang ditangani dapat dengan mudah diselesaikan, memberikan cara-cara baru dalam menangani pekerjaan dan menyusun strategi yang baik dalam berbisnis. Dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat memudahkan dalam menyusun rencana bisnis dan menjalankan usaha dengan mengetahui kondisi masyarakat, memahami strategi dalam menjalankan usaha, mempertahankan pelanggan dan mempertahankan kemampuan yang baik dalam mengatur dan menggunakan waktu.

Dengan demikian laba yang dimiliki dapat mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan, pendapatan, konsumen ataupun peningkatan omset. Dari segi produktivitas dan efisiensi juga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan produktivitas itu sendiri ataupun penambahan jumlah tenaga kerja. Dari segi daya saing juga semakin baik dikarenakan meningkatnya wawasan bisnis, kestabilan harga terjaga dan jaringan usaha. Kompetensi dan etika bisnis menjadi lebih baik karena peningkatan pemasaran produk dan terjalannya komunikasi yang baik dengan konsumen, serta terbangunnya citra yang baik dikarenakan produk usaha dikenal baik dimasyarakat dan terbentuknya kepercayaan dengan konsumen. Pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki lama waktu/masa kerja serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik akan lebih mudah dalam membuka wawasan bisnis yang lebih maju sehingga

keberhasilan usaha dapat diraih dengan mudah. Pengalaman usaha pelaku usaha di Kota Kendari sudah dapat dikatakan baik dan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Firdarini (2019) serta Fithorih, Siti dan Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu pengalaman usaha berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM di Kota Kendari sudah menjalankan usaha selama bertahun-tahun. Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

c) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa motivasi usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Keberhasilan dari usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari kerja keras pemilik dalam mengelola usahanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang diterapkan pemilik usaha merupakan kunci keberhasilan usahanya. Kebijakan tersebut dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Penggunaan informasi akuntansi dalam suatu usaha atau bisnis akan selalu dipengaruhi oleh motivasi pelaku usaha atau bisnis dalam menjalankan kegiatan usahanya. Riyadi (2021) menyatakan bahwa motivasi secara umum timbul ketika pelaku kegiatan mengetahui kebutuhan dan kekurangannya, kemudian mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya itu. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat karena pemilik usaha mengetahui kebutuhan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Riyadi dan Rismawandi (2016), yang menyatakan ada pengaruh motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi dan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan informasi akuntansi di Kota Kendari. (2) Pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari, pelaku UMKM di Kota Kendari cenderung menjalankan usaha sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan, semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari. (3) Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Kendari, hal ini dikarenakan banyak dari pelaku UMKM yang sudah menentukan target dalam menjakankan usahanya. Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah (1) Diharapkan pelaku UMKM di Kota Kendari untuk menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi, serta meningkatkan pengalaman dalam berwirausaha dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, membaca buku tentang wirausaha dan belajar dari pengalaman- pengalaman lainnya dalam proses penekunan usaha yang dijalani. Selain itu, pelaku

UMKM di Kota Kendari juga diharapkan untuk selalu menargetkan usaha yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang ditentukan, dengan begitu pelaku UMKM dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (2) Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam meneliti informasi akuntansi, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association. 2001. SEC Auditor Independence Requirements. AAA
- Astiani. 2017. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Fakultas Akuntansi*.
- Aziti. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha.
- Duha, (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Fasihu, La Ode M.S. 2021. Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Creative Corner Center Kota Raha). Skripsi. Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo.
- Financial Accounting Standards Committee, vol: 15, no: 4, hal: 373-386.
- Firma, R & Sarmiadi. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi pada pelaku UMKM dengan Klaster Menengah di Kora Padang). Vol. 20 No. 1, Januari 2018.
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hastuti dkk, P. (2020). Kewirausahaan Dan UMKM (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis
- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah. Jakarta.
- Ilham Muhamad. 2022. Peran Pengalaman Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris. Vol. 11 Februari 2022.
- Kaligis, (2021). Pengaruh persepsi akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. Artikel 1-15.
- Lestari & Priyadi, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 6 No 10.
- Lumempouw, (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. Artikel, 1–15.
- Mouti, Daffa Aqhil. 2020. Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Yogyakarta.
- MRB Finance. 2021. UMKM Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi. Jakarta.

- Pasaribu, Erick Aderson. 2018. Pengaruh Pendidikan, Skala Usaha, Pelatihan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM Kota Pekanbaru). *Jom Feb 1 201*: 1-14.
- Purwatiningsih. 2020. Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM. Jakarta.
- Ratnasari, a. d. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak UMKM di Kota Yogyakarta dalam kemauan membayar pajak. ringkasan skripsi thesis, STIE YKPN.
- Riyadi, S & Rismawandi. (2018). Motivasi, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (Studi empiris pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten) Vol. 5 No. 1 April 2018.
- Sireger, Syofian. 2017. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solimun, et al. 2017. Penyusunan Instrumen Penelitian Transformasi Skor Menjadi Skala Pendekatan MSI, SRS & Rasch Model Aplikasi Software SolAnd & R. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung CV Alfabeta, 673.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna & Utami, Lila Retnani. 2020. Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Susanto, Azhar. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutrisno, Edy. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- TMBooks, (2017). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Triyawan, A. A., & Fitria, A. (2019). Analisis strategi Pengembangan Bisnis UMKM Moeslem Square Ngawi. *Al-Intaj: jurnal ekonomi dan perbankan ayRIh*, 5(1), 44-62.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang usaha mikro kecil dan menengah. Jakarta.
- Yousida & Lestari (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala Vol. 2/No. 2/2019*, Banjarmasin: Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Yulianti, U. (2019). *Jurnal ekonomi & bisnis dharma andalas*. 21(1), 107–119.
- Zakiah, Nidaus (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong).